

ABSTRAK

Kinerja perusahaan yang positif merupakan cerminan dari indikator pengelolaan perusahaan yang baik, tidak hanya mendapatkan laba untuk pemilik saham, tetapi juga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan ke depannya serta menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat luas. Tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, komposisi komite audit dan leverage terhadap kinerja perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014, sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan .

Kata Kunci: Kualitas Corporate Governance, Leverage dan Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

Positive performances of a corporation were indicators of the good corporate governance. They were not only profitable for the shareholders, but also they could ensure the survival of the corporation in the future. Moreover, they could also foster more trust from the wider community. The aims of this study were: to analyze the effect of managerial ownership, institutional ownership, amount of board directors, proportion of independent directors, audit committee composition, and leverage to the corporation performances.

The populations of this study were manufacturing corporations in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2014. Samples were taken by using the purposive sampling method. There were 26 companies obtained for the samples. The type of data used in this study was secondary data using a documentation method for the data collection. The method of analysis of this study was the multiple regression analysis.

The results showed that the managerial ownership, the institutional ownership, the audit committee, and *leverage* gave significant positive effects to the corporation performances. Meanwhile, the amount of board directors gave significant negative effects and the proportion of independent directors gave insignificant positive effects to the corporation performances.

Keywords: Corporate Governance Quality, Leverage, and Corporate Performance.

INTISARI

Konsep corporate governance sering diperbincangkan ketika pertengahan tahun 1997 dan ketika itu Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi. Kemudian pemerintah dan lembaga keuangan internasional mulai memperkenalkan konsep corporate governance. Dengan kegiatan yang terencana, terprogram, maka pengelolaan perusahaan semakin baik dan hal ini akan memberikan dampak pada kinerja perusahaan yang semakin baik. Apabila kinerja perusahaan yang positif merupakan cerminan dari indikator pengelolaan perusahaan yang baik, tidak hanya mendapatkan laba untuk pemilik saham, tetapi juga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan ke depannya serta menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat luas.

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning power* semakin tinggi *return on asst* yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Susilowati, Triyono dan Syamsudin (2012), Setiyanto dan Rahardja (2012), Mahiswari dan Nugroho (2014), Noviawan dan Septiani (2013), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh kualitas *corporate governance* dan leverage terhadap kinerja perusahaan, sehingga di kemukakan 6 hipotesis dalam penelitian ini adalah : 1) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. 2) Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. 3) ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. 4) Dewan Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. 5) komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. 6) leverage berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sampel yang dipergunakan adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014. Sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.